

ABSTRACT

This reaserch is entitled an analysis of the influence of industrial behavior and the production value on small industries in Singkawang City. The research aimed to find out the influence of industrial behavior and production value on small industries in Singkawang as well as to compare between agribusiness and non-agribusiness industries. It was a qanitative descriptive study using the panel data regression model, as well as R Square test, F-test and t-test to test the hypothesis of whether the investment value and labor had an influence on the production value.

The results indicated that in a small agribusiness industry, the investment value had a negative influence, while labor had positive influence on the production value. In small non-agribusiness industry, the investment value had a positive influence while labor had no significant influence on the production value. The result also showed that nature of production in agribusiness small industries was labor-intensive which was indicated by the elasticity ccoefficient on the number of workers being grater than the elastiticity coefficient of the investment value. Meanwhile, the nature of production in small non-agribusiness industries was capital-intensive which was shown by the elasticity coefficient on the investment value being grater than the elastiticity coefficient of labor.

Keywords: Industrial Behavior, Investment Value, Labor and Production Value.

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Perilaku Industri Dan Nilai Produksi Pada Industri Kecil Di Kota Singkawang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku industri terhadap nilai produksi pada industri kecil di Kota Singkawang dan membandingkannya antara industri agribisnis dan non agribisnis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan model regresi data panel, serta uji R Square, uji F dan Uji t untuk menguji hipotesis apakah nilai investasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada industri kecil agribisnis nilai investasi berpengaruh negatif, sedangkan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap nilai produksi. Pada industri kecil non agribisnis nilai investasi berpengaruh positif sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai produksi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan sifat produksi pada industri kecil agribisnis adalah padat karya yang ditunjukkan oleh koefisien elastisitas jumlah tenaga kerja lebih besar dari koefisien elastisitas nilai investasi. Sedangkan sifat produksi pada industri kecil non agribisnis adalah padat modal yang ditunjukkan oleh koefisien elastisitas nilai investasi lebih besar dari koefisien elastisitas tenaga kerja.

Kata kunci: Perilaku Industri, Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi.